



**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN
AJARAN PELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Oleh :

WULANDARI

NPM : (166210564)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 069/PSPBSI/VI/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Wulandari

NPM : 166210538

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran Pelajaran 2019-2020

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019-2020” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya penulisan skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan menurut semestinya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
2. Desi Sukenti S.Pd., M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan arahan dan masukan selama penulis menjalani studi;
3. Fatmawati, S.Pd., M.Pd selaku wakil Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan arahan dan masukan serta memberikan informasi selama penulis menjalani studi;

4. Drs. Nazirun, M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pemikiran dan memberikan bimbingan, arahan serta saran-saran selama penyelesaian skripsi;
5. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Kedua orang tua penulis, bapak Abu Bakar Amnur dan Ibu Nurbani yang telah memberikan kasih sayang, doa dan semangat, motivasi, materi dan moral yang tulus kepada penulis;
7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca guna menyempurnakan penulisan penelitian ini.

Pekanbaru, 20 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	9
1.2. Tujuan Penelitian.....	10
1.3. Ruang Lingkup	11
1.3.1 Pembatasan Masalah	11
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	12
1.4. Anggapan Dasar dan Teori.....	13
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Teori	13
1.4.2.1 Pengertian Analisis Butir Soal	13
1.4.2.2 Indeks Kesulitan Butir Soal.....	14
1.4.2.3 Perhitungan Indeks Daya Beda	16
1.5. Penentuan Sumber Data.....	20
1.5.1 Populasi Penelitian/ Sumber Data	20
1.5.2 Sampel Penelitian/ Data	20
1.6. Metode Pengumpulan Data.....	21

1.6.1	Metode Penelitian	21
1.6.2	Jenis Penelitian.....	21
1.6.3	Pendekatan Penelitian	21
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	22
1.8	<i>Teknik Analisis Data</i>	23
BAB II PENGOLAHAN DATA		27
2.1.	<i>Deskripsi Data</i>	27
2.1.1	Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	31
2.1.2	Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VII SMP Negeri Pekanbaru	34
2.2.	<i>Analisis Data</i>	37
2.2.1	Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020.....	38
2.2.2	Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020.....	47
2.3.	<i>Interpretasi Data</i>	59
2.3.1	Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020.....	60
BAB III KESIMPULAN		62

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	63
4.1. Hambatan	63
4.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	64



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN AJARAN
PELAJARAN 2019-2020**

Wulandari¹, Jamilin Tinambunan²
Universitas Islam Riau
Wulandari@gmail.com

Penelitian ini berjudul Analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran pelajaran 2019-2020. Dalam menjawab soal ujian masih banyak anak murid yang remedial atau tidak tuntas dalam mengerjakan soal tentu banyak anak murid yang tidak dapat menjawab soal itu disebutkan oleh kurangnya anak murid dalam belajar, tetapi butir soal yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masih ada yang kurang dipahami anak murid. Butir soal yang baik harus memiliki cakupannya, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, jika soal yang diberikan terlalu sulit anak murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengerjakan soal. Alasan penulis meneliti tentang Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran Pelajaran 2019-2020 adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanaakah analisis Indeks Tingkat Kesulitan, Indeks Daya Beda dan fungsi Distraktor (Pengecoh) Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebagaimana diketahui analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki sehingga diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 50 orang. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-rata berkategori mudah sedangkan indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil 91% berkategori layak dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci : Analisis Butir Soal Ujian

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab 1 penulis mengemukakan Sub Bab sebagai berikut : (1) Latar Belakang dan Masalah, (2) Tujuan Penelitian, (3) Ruang Lingkup Penelitian, (4) Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori, (5) Penentuan Sumber Data, (6) Metodologi Penelitian, (7) Teknik Penelitian. Kemudian untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar untuk peserta didik agar dapat berperan aktif dan berpikir positif dalam kehidupan sekarang atau pun yang akan datang secara nasional. Pendidikan adalah sarana agar dapat mempersatukan setiap warga negara menjadi suatu bangsa dan menjadi wahana baik bagi negara. Melalui pendidikan setiap peserta didik dibimbing dan dibina untuk menjadi warga negara yang melaksanakan hak dan kewajiban Untuk membangun sumber daya manusia diperlukan pembinaan setiap peserta didik untuk dapat mengembangkan diri.

Pendidikan harus memberikan bekal kepada setiap peserta didik untuk meningkatkan kemampuan serta memperoleh pengetahuan yang dimiliki untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sendiri maupun bermasyarakat. Salah satu untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui belajar yang efektif dan efisien serta sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan pemerintah dan melakukan perubahan terhadap komponen kurikulum di setiap sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Seiring dengan itu dalam Sudjana (2014:49) menyatakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis pendidikan yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual/pengetahuan), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/berperilaku)". Untuk dapat menentukan bagaimana mutu pendidikan di sekolah dalam pembelajaran maka perlu dilakukan usaha penilaian dan evaluasi. Hamalik (2013:53) menyatakan Evaluasi dinyatakan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis yang bertujuan untuk membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum, serta memperbaiki metode pendidikan.

Evaluasi adalah salah satu tugas penting yang harus dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal. Pada umumnya evaluasi harus memberi informasi pertanggungjawaban kepada orang banyak dari pelaksanaan hasil yang dicapai. Evaluasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di sekolah, serta komponen dalam sistem pengajaran dan sangat berkaitan dengan penilaian kegiatan pengumpulan data.

Evaluasi juga mengacu atau sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Menurut Nazirun, dkk (2015:281) Evaluasi sebagai suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan atau sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu itu bisa berupa benda, orang, keadaan. Menurut Daryanto (2008:1) Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya menjadi perubahan dalam diri

siswa menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa dan merupakan istilah pengukuran maupun penilaian. Maka dari itu evaluasi berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena hal tersebut suatu keharusan dalam mengetahui hasil dari pengajaran yang dilakukan.

Dalam sistem pendidikan penilaian merupakan komponen dari bagian evaluasi. Evaluasi ialah hasil belajar yang harus dilaksanakan dengan baik dan tepat apabila menggunakan informasi yang didapat melalui pengukuran hasil belajar menggunakan tes sebagai alat ukurnya. Dari melakukan tes maka dapat dilihat tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Tes adalah alat untuk mengukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, tes yang dilakukan harus memenuhi kriteria dan aturan-aturan yang sudah ditentukan agar tes yang dibuat dapat berfungsi dengan baik untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Menurut Arikunto (2013: 66) Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Ujian semester ganjil merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran lebih kurang enam bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Suryosubroto (2009:129-130) menyatakan Evaluasi belajar dapat dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran selama proses

pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berfikir siswa.

Dengan demikian, penulis memutuskan untuk meneliti soal ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa yang duduk di kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ujian semester ganjil tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam belajar.

Hakim (2006:9) menyatakan Ujian semester dilakukan untuk menilai ketuntasan penguasaan kompetensi pada akhir program semester. Berdasarkan dari hasil ujian semester ganjil tersebut pendidik dapat menilai berhasil atau tidaknya pendidik dalam memberikan ilmunya selama satu semester ini. Apabila hasil yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai standar yang diinginkan, maka pendidik perlu mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. SMP Negeri 35 Pekanbaru menggunakan ujian semester ganjil untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa, yang mana soal tes ujian semester ganjil khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun oleh tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Untuk soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia jenis soal yang digunakan adalah 50 butir soal pilihan ganda.

Berdasarkan pengamatan tentang indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa Indeks tingkat kesulitan adalah mengkaji soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sulit bagi peserta tes

yang diuji. Indeks daya beda adalah mengkaji soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kelompok tinggi atau kelompok rendah. Maksud dari kelompok tinggi dan kelompok rendah yaitu siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi.

Sedangkan efektivitas pengecoh adalah untuk menguji apakah soal yang digunakan sebagai jebakan berfungsi dengan sangat baik, baik, kurang baik, jelek, atau sangat jelek, sehingga bisa ditentukan apakah soal tersebut masih bisa digunakan apa tidak. Melihat dari hasil ujian siswa penulis menduga indeks tingkat kesulitan butir soal banyak yang berkategori mudah, indeks daya beda butir soal berkategori layak, dan efektivitas pengecoh berkategori baik. Dari 50 butir soal untuk indeks tingkat kesulitan butir soal yang diduga berkategori mudah ada 25 butir soal (50%) , berkategori sedang ada 13 butir soal (26%), dan berkategori sulit ada 12 butir soal (24%) Indeks daya beda yang penulis temukan dari 50 butir soal ada 34 butir soal berkategori layak (68%) dan berkategori tidak layak ada 16 butir soal (32%). Sedangkan efektivitas pengecoh yang penulis temukan dari 50 butir soal ada 23 butir soal berkategori sangat baik (46%), berkategori baik 18 butir soal (36%), berkategori kurang baik 4 (MGMP) tersebut berpedoman kepada Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti, dan tuntutan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu Kurikulum 13 Berdasarkan penelitian tentang indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa Indeks tingkat kesulitan adalah mengkaji soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sulit bagi peserta tes yang diuji. Indeks daya beda adalah mengkaji soal tes

dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kelompok tinggi atau kelompok rendah. Maksud dari kelompok tinggi dan kelompok rendah yaitu siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi sedangkan efektivitas pengecoh adalah untuk menguji apakah soal yang digunakan sebagai jebakan berfungsi dengan sangat baik, baik, kurang baik, jelek, atau sangat jelek, sehingga bisa ditentukan apakah soal tersebut masih bisa digunakan apa tidak. Melihat dari hasil ujian siswa penulis menduga indeks tingkat kesulitan butir soal banyak yang berkategori mudah, indeks daya beda butir soal berkategori layak, dan efektivitas pengecoh berkategori baik. Dari 50 butir soal untuk indeks tingkat kesulitan butir soal yang diduga berkategori mudah ada 25 butir soal (50%), berkategori sedang ada 13 butir soal (26%) , dan berkategori sulit ada 12 butir soal (24%). Indeks daya beda yang penulis temukan dari 50 butir soal ada 34 butir soal berkategori layak (68%) dan berkategori tidak layak ada 16 butir soal (32 %) sedangkan efektivitas pengecoh yang penulis temukan dari 50 butir soal ada 23 butir soal berkategori sangat baik (46%), berkategori baik 18 butir soal (36%), berkategori kurang baik 4 butir soal (8%), berkategori jelek 3 butir soal (6%) , dan berkategori: sangat jelek 2 butir soal (4 %).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Alasan penulis memilih judul ini karena masih banyak anak murid yang remedial atau tidak tuntas dalam mengerjakan soal tentu banyak anak murid yang tidak dapat menjawab soal itu disebutkan oleh

kurangnya anak murid dalam belajar, tetapi butir soal yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masih ada yang kurang dipahami anak murid. Butir soal yang baik harus memiliki cakupannya, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, jika soal yang diberikan terlalu sulit anak murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengerjakan soal, begitu sebaliknya jika soal terlalu mudah maka tidak ada persaingan dalam belajar dan guru tidak dapat membedakan mana yang berprestasi dan kurang berprestasi. Jadi, pada penjelasan tersebut penulis ingin menganalisis butir soal dengan mencari indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecohnya.

Selain permasalahan indeks tingkat kesulitan butir soal, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh butir soal, penulis juga ingin meneliti lebih jauh tingkat keseimbangan soal, karena dalam pembuatan soal harus ada kategori sulit, sedang maupun mudah. Butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia ini diduga belum terdapat keseimbangan proporsi soal antara berkategori mudah, sedang, maupun sulit.

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis lakukan yang pertama Erawati pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul Analisis Butir Soal Uji Coba (Try Out) Ujian Nasional Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Tahun Pelejaran 2012/2013 Pekanbaru". Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana materi, konstruksi, dan bahasa penulisan Butir Soal Uji Coba (Try Out) Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMA Negeri 10 Pekanbaru tahun ajarar 2012/2013?. Teori yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teori Arikunto 2009, Silverius 1991, Tim Puspendik 2008, Anas Sudijono 2011, dan Depdiknas 2007. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif, hasil penelitian Erawati menyimpulkan bahwa (1) penulisan aspek materi soal yang mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 50 butir soal atau (100%) Dari persentase dapat diketahui bahwa penulisan aspek materi soal berkategori sempurna (96-100). (2) pada aspek konstruksi soal sudah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 46 butir soal atau 92 % Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa penulisan aspek konstruksi soal berkategori baik sekali (86-95) (3) pada aspek bahasa soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 46 butir soal atau (92%) Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa penulisan aspek bahasa soal berkategori baik sekali (86-95). Persamaan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang analisis butir soal bahasa Indonesia di sekolah dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, sedangkan perbedaan penulis lakukan dengan penulis sebelumnya terletak pada permasalahan, teori, analisis, dan objek penelitiannya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Febriza Cahyane pada tahun 2016 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “Analisis Naskah Soal Evaluasi Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 9 Pekanbaru Tahun Ajaran bagaimanakah materi, 2014/2015”. Masalah dalam penelitian ini adalah konstruksi, dan bahasa penulisan soal Evaluasi Semester

Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Depdiknas 2008, Sudijono 2013, Sudjana 2009, Ketut, Arikunto 2010, Arifin P. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif, hasil penelitian Febriza Cahyane menyimpulkan bahwa penulisan aspek materi soal berkategori baik dengan rata-rata 98 % , penulisan aspek konstruksi soal berkategori baik dengan rata-rata 100 % , dan penulisan aspek bahasa soal berkategori cukup dengan rata-rata 72%. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menganalisis butir soal ujian bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya terletak pada aspek permasalahan, teori, analisis, dan objek penelitian.

Hasil akhir penelitian ini, penelitian yang diajukan agar penelitian ini bermanfaat, baik manfaat percobaan maupun manfaat praktis. Secara resmi, ini akan memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu soal di sekolah. Sedangkan manfaat praktis adalah informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada soal ujian semester ganjil juga penulis soal khusus kepada guru bidang studi yang ditujukan dan untuk dinas pendidikan agar dapat membantu soal makanan dapat membantu pesyaratan atau kaidah yang telah ditentukan.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- (1) Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020
- (2) Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020?
- (3) Bagaimanaakah Fungsi Distraktor (Pengecoh) Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang telah penulis kemukakan adalah sebagai berikut. Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020

- 1.2.1 Untuk menganalisis dan menginterpretasikan daya beda butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020?

1.2.2 Untuk menganalisis dan menginterpretasikan fungsi distraktor (pengecoh) butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020?

1.2.3 Bagaimanakah Fungsi Distraktor (Pengecoh) Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 *Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, Dan Penjelasan Istilah*

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pendidikan bahasa Indonesia khususnya tentang Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun pelajaran 2019/2020 termasuk ke dalam bidang evaluasi pengajaran bahasa Indonesia Menurut Nurgiyantoro (2013:191) penganalisisan butir soal dapat dianalisis dari segi (1) indeks tingkat kesulitan butir soal, (2) indeks daya beda butir soal, dan (3) analisis butir distraktor (pengecoh) Butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru pelajaran 2019/2020 terdiri dari 30 butir soal bentuk objektif.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian dan tercapainya sasaran yang diharapkan dengan optimal, maka penulis tidak membatasi penelitian tentang analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 35 tahun pelajaran 2019/2020. Adapun pembatasan masalah pada analisis

butir soal pilihan ganda antara lain (1) indeks tingkat kesulitan butir soal, (2) indeks daya beda butir soal, dan (3) analisis distraktor (pengecoh). Alasan penulis tidak membatasi dan memilih ketiga aspek tersebut karena peneliti tidak mengetahui mana data yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai berikut:

- (1) Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, pembuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musebab, duduk perkaranya, dsb).
- (2) Analisis butir soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah identifikasi jawaban benar atau salah tiap butir yang diujikan oleh peserta didik. (Nugiyantoro 2013:194)
- (3) Indeks tingkat kesulitan soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif (Sukardi 2012 : 136)
- (4) Indeks daya beda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan suatu soal atau item dalam membedakan antara siswa yang pandai atau berhasil dengan siswa yang kurang berhasil atau bodoh. (Sukardi 2012.138)

- (5) Analisis Distrakior (Pengecoh) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis jawaban peserta uji terhadap opsi yang salah. Model itu semua opsi harus efektif.

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang dan masalah dalam penelitian ini adalah masih terdapat butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020 yang belum mengacu kepada persyaratan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1.4.2 Teori

a. Pengertian Analisis Butir soal

Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Sudjana (2014:135) mengatakan bahwa Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2013:190) kualitas yang memadai” mengatakan bahwa “Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir yang diujikan oleh peserta didik.” Dengan adanya analisis tersebut akan diketahui butir-butir soal yang mana saja yang banyak dijawab dengan benar oleh peserta didik dan begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian ini analisis butir soal yang dimaksud adalah mengidentifikasi jawaban benar dan salah pada setiap butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 35 Pekanbaru.

b. Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal

Menurut Oller dalam Nurgiyantoro (2013:194) Tingkat kesulitan adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta didik yang dikenai pengukuran. Sedangkan indeks tingkat kesulitan menurut Nurgiyantoro (2013:194) indeks tingkat kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji Untuk mengetahui ITK penulis menggunakan kriteria sebagai berikut

Sulit	0,20 – 0,40
Sulit sedang	0,41 0,60
Mudah	0,61 -0,80

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus yang ditetapkan oleh Nurgiyantoro (2013:196) Rumus untuk mencari ITK yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

keterangan:

ITK : indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT : jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : jumlah peserta tes kedua kelompok

Sedangkan menurut Arikunto (2013:222) "soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya"

Rumus yang ditetapkan oleh Arrikunto (2013 223) yaitu.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Selain itu, menurut Purwanto (2014 99) Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran sedang, daya beda yang tinggi dan

peagecoh yang berfungsi efektif" Tingkat kesukaran atau TK dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa serta tes yang menjawab dengan benar (Crocker dan Algina, 1986:311) Rumus yang ditetapkan oleh Purwanto (2014:99) yaitu:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran

SB = Jumlah siswa yang benar

SP = jumlah siswa peserta tes

c. Perhitungan Indeks Daya Beda

Untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang bodoh perlu dilakukannya perhitungan dengan menggunakan indeks daya beda. menurut Nurgiyantoro (2013:197) Daya beda butir soal merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah" Sedangkan untuk indeks daya beda soal Nurgiantoro juga mengatakan Indeks daya beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah Untuk menghitung IDB soal pilihan ganda dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus yang ditetapkan Nurgiyantoro (2013:198), Rumus untuk mencari IDB yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$IBD = \frac{FTK - FKR}{n}$$

Keterangan :

IBD = jumlah daya beda yang dicari

FKT = jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR = jumlah jawaban benar kelompok rendah

N = jumlah peserta kelompok tinggi atau rendah (50%)

Untuk mengetahui IDB penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tidak layak	= 1,00 – 0,19
Layak	= 0,20 – 1,00

Sedangkan, Purwanto (2014:102) mengatakan bahwa Daya beda atau DB adalah kemampuan butir soal THB membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. DB dapat ditentukan dengan rumus yang ditetapkan Purwanto (2014:102) sebagai berikut:

$$DB = Pt-Pr \text{ Atau } DB = \frac{\sum TB}{\sum T} - \frac{\sum RB}{\sum R}$$

Keterangan

PT = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

PR = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

STB = jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

ST = jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

SRB = jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

SR = jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

menurut Arikunto (2013:226) “Analisis daya pembeda artinya merupakan kemampuan untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang bodoh”. Rumus yang ditetapkan oleh Arikunto (2013:228) untuk analisis daya beda yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{Ja} = P_A - P_n$$

Keterangan:

J: jumlah peserta tes

JA: banyaknya peserta tes kelompok atas

Ja: banyaknya peserta tes kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

Pa = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

d. Perhitungan Efektivitas Pengecoh (Distraktor)

Ketika pendidik menginginkan butir soal yang baik, tidak hanya dilihat dari indeks kesukaran dan daya bedanya saja, tetapi juga dilihat dari keberfungsian distraktor (pengecoh) butir soal tersebut untuk memperoleh fungsi distraktor (pengecoh) butir soal yang sangat baik, maka perlu dilihat dari kriteria keberfungsian distraktor yang diterapkan oleh Arifin yaitu ada empat: (baik, kurang baik, jelek, dan sangat jelek). Dengan demikian, Arifin (2009:279) mengatakan bahwa Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata". Dengan demikian, pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati dengan jumlah yang ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N-jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

N = jumlah alternatif jawaban (opsi)

I = bilangan tetap

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi penulis adalah seluruh butir soal pilihan ganda ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020. Sugiyono (2014 : 49) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam proposal yang peneliti lakukan ini. populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 35 pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 50 soal. Penelitian ini dilakukan didalam kelas, peneliti melakukan analisis butir soal yang menjadi sumber data dalam penelitian proposal.

1.5.2 Sampel

Sampel penulis adalah seluruh butir soal pilihan ganda semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020, yaitu berjumlah 50 butir. Dengan demikian, sampel

penelitian ini adalah sampel jenuh yakni seluruh soal pilhan ganda yang berjumlah 50 butir menjadi objek penelitian.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Subana dan Sudrajat (2005 : 26) mengatakan bahwa penelitian deskriptif termasuk salah satu jenis penelitian kategori penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu untuk mengangkat fakta keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi sekarang ketika penelitian berlangsung dan menyajikan sesuai fakta dan apa adanya. Penelitian deskriptif ini menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang dialami sekarang, sikap dan pandangan serta pengaruh terhadap suatu kondisi. Alasan penulis memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini penulis tidak membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya, melainkan hanya menentukan kualitas soal saja.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020 adalah pendekatan kuantitatif.

Hamidy (2003:23) menyatakan bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memperhatikan aspek-aspek kuantitas”. Menurut Musfiqon (2012 : 170) jenis data kuantitatif dalam desain penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam teknik analisis kuantitatif menggunakan statistik dengan operasional rumus statistik yang disesuaikan jenis penelitian serta masalah yang di angkat dalam penelitian.

Penelitian ini akan menghitung aspek-aspek kuantitas, yang dimaksud aspek-aspek kuantitas tersebut ialah menghitung angka-angka dari analisis butir soal ujian semester ganjil tersebut, untuk memperoleh hasil yang akurat dan nyata.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat stragetis dalam melakukan penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu menemukan data yang fakta. Sugiono menjelaskan (2016:24) teknik pengumpuln data ialah langkah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada hari sabtu, 09 Desember 2019. Penulis menggunakan teknik untuk menunjang metode di atas yaitu:

1.7.1 Teknik dokumentasi

Arikunto (2010:201) mengatakan bahwa dokumentasi artinya barang-barang tertulis dalam melaksanakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diambil secara langsung pada lokasi penelitian dengan jalan mencatat langsung arsip-arsip yang dibutuhkan oleh seseorang peneliti, sebab dengan adanya dokumen ini peneliti

sangat mudah menyalin data yang akan dijadikan sebagai pembahasan dalam penelitian ini. Jadi, pada tanggal 09 Desember 2019 penulis langsung menemui guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menanyakan dokumen soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2019/2020 tersebut. Penulis meminta naskah soal dan lembar jawaban komputer kepada guru yang bersangkutan guna sebagai data dalam menganalisis butir soal ujian semester ganjil bahasa Indonesia SMPN 35 Pekanbaru tahun 2019/2020. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh dokumen berupa butir soal ujian semester ganjil dan lembar jawaban komputer mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh kelas VII.I SMP Negeri 35 Pekanbaru.

1.8. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Data yang dikumpulkan akan diurutkan dari benar tertinggi sampai benar terendah dan setelah itu mengambil 50% benar tertinggi untuk menjadi kelompok tertinggi dan 50% benar terendah untuk kelompok terendah.
- (2) Setelah data dikelompokkan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah, maka akan dilakukan penganglisian terhadap setiap butir soal bahasa Indonesia yang terdapat dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran

2019/2020 dengan menggunakan rumus yang diterapkan oleh Nurgiyantoro (2013:196).

Adapun rumus TK tersebut adalah sebagai berikut: $ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$

Keterangan

ITK : Indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR: Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

Untuk mengetahui ITK penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

TABEL 01. RENTANG INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL

Sulit	0,20 – 0,40
Sedang	0,41 – 0,60
Mudah	0,61 – 0,80

Sumber: Nurgiyunier (2013:195)

Untuk menghitung indeks daya beda (IDB) penulis menggunakan rumus yang ditetapkan Nurgiyantoro (2013: 198) yaitu

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

N

Keterangan

IDB : jumlah daya beda yang dicari

FKT : jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : jumlah peserta kelompok tinggi dan rendah

Untuk mengetahui IDB penulis menggunakan kriteria sebagai berikut

TABEL 02. RENTANG INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL

Tidak layak	-1,00 – 0,19
Layak	0,20 - + 1,1,00

Sumber: Nurgiyuniero (2013:195)

- (3) Setelah analisis indeks tingkat kesulitan butir soal dan indeks daya beda butir soal selesai, maka selanjutnya akan ditentukan kelayakan butir soal tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

TABEL 03 KRITERIA SOAL YANG LAYAK

Indeks tingkat kesulitan	0,20-0,80
Indeks daya beda	<0,20+1,00

Sumber: Nurgiyuniero (2013:195)

(4) Selanjutnya analisis distraktor (pengecoh) butir soal, maka ditentukan dengan menggunakan rumus dan tabel kriteria sebagai berikut

IP=.....

Keterangan

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

I = bilang tetap

TABEL 04 KRITERIA KEBERFUNGSI DISTRAKTOR(PENGECOH)

NOMOR	Nilai indeks pengecoh (IP)	Kriteria
1.	76 % - 125 %	Sangat baik
2.	51 % - 75 % atau 126% - 150%	Baik
3.	26 % - 50 % atau 151 % -175 %	Kurang baik
4.	0 % - 25 % atau 176 % - 200 %	Jelek
5.	Lebih dari 200 %	Sangat jelek

(5) Memberikan kesimpulan dari hasil analisis data tersebut

(6) Menyajikan data sesuai dengan sistematika penulisan proposal yang berlaku.



BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada hari Senin 27 Januari 2020 sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) analisis data, (3) interpretasi data tentang kajian tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020.

2.1 Deskripsi Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif termasuk salah satu jenis penelitian kategori penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu untuk mengangkat fakta keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi sekarang ketika penelitian berlangsung dan menyajikan sesuai fakta dan apa adanya.

Penelitian ini akan menghitung aspek-aspek kuantitas, yang dimaksud aspek-aspek kuantitas tersebut ialah menghitung angka-angka dari analisis butir soal ujian semester ganjil tersebut, untuk memperoleh hasil yang akurat dan nyata.

Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil jawaban siswa kelas VII yang telah mengikuti ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia berjumlah 36 orang. Hasil jawaban siswa tersebut akan diurutkan dari jumlah benar yang paling tinggi hingga jumlah benar yang paling rendah. Setelah itu, dari 36 siswa akan diambil 27% untuk kelompok tinggi, 27% untuk kelompok rendah dan selebihnya dijadikan kelompok tengah. Lalu dari hasil jawaban siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah akan ditentukan analisis butir soal pilihan ganda yang berjumlah 50 butir soal. Untuk hasil jawaban ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04. HASIL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	Siswa	Jawaban Yang Benar	Jawaban Yang Salah
1	S1	37	13
2	S2	33	17

3	S3	38	12
4	S4	46	4
5	S5	44	6
6	S6	42	8
7	S7	48	2
8	S8	48	2
9	S9	48	2
10	S10	38	12
11	S11	46	4
12	S12	42	8
13	S13	39	11
14	S14	40	10
15	S15	32	18
16	S16	32	18
17	S17	41	9
18	S18	42	8
19	S19	40	10
20	S20	35	15
21	S21	40	10
22	S22	40	10
23	S23	39	11
24	S24	49	1
25	S25	30	20
26	S26	39	11
27	S27	43	7
28	S28	48	2
29	S29	48	2
30	S30	38	12
31	S31	46	4

32	S32	42	8
33	S33	39	11
34	S34	41	9
35	S35	42	8
36	S36	40	10

Tabel 05. URUTAN NILAI TERTINGGI SAMPAI TERENDAH HASIL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	Siswa	Jawaban Yang Benar	Jawaban Yang Salah
1	S24	49	1
2	S7	48	2
3	S8	48	2
4	S9	48	2
5	S28	48	2
6	S29	48	2
7	S31	46	4
8	S11	46	4
9	S4	46	4
10	S5	44	6
11	S27	43	7
12	S6	42	8
13	S12	42	8
14	S18	42	8
15	S32	42	8
16	S35	42	8
17	S34	41	9
18	S17	41	9

19	S14	40	10
20	S19	40	10
21	S21	40	10
22	S22	40	10
23	S36	40	10
24	S13	39	11
25	S23	39	11
26	S26	39	11
27	S33	39	11
28	S3	38	12
29	S10	38	12
30	S30	38	12
31	S1	37	13
32	S20	35	15
33	S2	33	17
34	S15	32	18
35	S16	32	18
36	S25	30	20

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil ujian siswa kelas VII jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan siswa yang akan menjadi kelompok rendah dan siswa yang menjadi kelompok rendah dengan mengambil 27% dari jawaban benar tertinggi, dan juga 27% dari urutan jawaban benar terendah menjadi siswa kelompok rendah. Dengan demikian, hasil dari 27% untuk kelompok tinggi berjumlah 10 orang dan untuk kelompok rendah berjumlah 10 orang dengan urutan jawaban terendah. Agar lebih jelas, penulis akan

mendeskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah.

2.1.1 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru.

Siswa pada kelompok tinggi yang dimaksud ialah siswa yang paling banyak menjawab benar butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru yang berjumlah 10 orang.

Deskripsi data kelompok tinggi tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 0. HASIL JAWABAN KELOMPOK TINGGI SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Soal	SISWA KELOMPOK TINGGI										JUMLAH
	S24	S7	S8	S9	S28	S29	S31	S11	S4	S5	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
26	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
27	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4
28	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
40	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9

42	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
45	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
46	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
47	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
48	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5
49	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 21 soal dijawab benar, yaitu pada butir soal nomor 1, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 18, 23, 24, 30, 32, 33, 35, 37, 38, 43, 44, dan 50 mampu dijawab dengan benar oleh semua siswa. S24 mampu menjawab sebanyak 49 pertanyaan dan yang salah hanya satu butir pertanyaan yaitu butir soal nomor 2, S7 mampu menjawab semua pertanyaan selain butir soal nomor 13 dan 27 dan 47. S8 mampu menjawab semua pertanyaan kecuali butir soal nomor 25 dan 26, 45 dan 46. S9 hanya salah menjawab pada butir soal nomor 11, 27, 28, 47 dan 48. S28 hanya salah dalam menjawab butir soal nomor 11, 22, 28, 29, 36, 40, 42, dan 49. S29 hanya salah menjawab butir soal nomor 17, 26, 27, 28, 31, 46, 47, 48. Dan S31 hanya salah menjawab butir soal nomor 4, 16, 17, 20, 28, 34, 39 dan 40. S11 hanya salah menjawab butir soal nomor 3, 17, 19, 21, 26, 27, 28, 31, 41, 46, 47, 48. S4 hanya salah menjawab butir soal nomor 2, 5, 11, 27, 28 dan 31. S5 hanya salah menjawab butir soal nomor 5, 27 dan 28. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sesuai kategori di

tabel atas adalah siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam menjawab butir soal ujian semester ganjil di Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru.

2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru.

Siswa kelompok rendah yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjawab salah dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru yang berjumlah 10 orang. Berikut adalah deskriptif dari data kelompok rendah:

TABEL 0. HASIL JAWABAN KELOMPOK RENDAH SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Soal	SISWA KELOMPOK RENDAH										JUMLAH
	S25	S16	S15	S2	S20	S1	S30	S10	S3	S33	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
3	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	3
4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
5	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5
6	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4
7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
9	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
10	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3
11	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5
12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	6
13	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3

14	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
16	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
17	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
18	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3
19	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5
20	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	6
21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
22	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
23	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
24	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3
25	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5
26	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	6
27	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
30	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
31	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
32	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	3
33	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6
34	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	3
35	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3
36	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6
37	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	3
38	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6
39	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	3
40	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3
41	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4
42	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2

43	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
44	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
45	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5
46	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4
47	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
50	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 50 soal ujian semester ganjil yang dijawab, hanya S15 dan S1 yang mampu menjawab soal paling banyak, yaitu 25 butir soal. Dari ke 50 butir soal yang paling sedikit menjawab dengan benar adalah S33 yaitu hanya mampu menjawab sebanyak 15 butir soal. S25 mampu menjawab dengan benar sebanyak 20 butir soal. S16 mampu menjawab dengan benar sebanyak 21 butir soal. S20 mampu menjawab dengan benar sebanyak 22 butir soal. S30 mampu menjawab dengan benar sebanyak 20 butir soal. S10 mampu menjawab dengan benar sebanyak 22 butir soal. S3 mampu menjawab dengan benar sebanyak 18 butir soal. Berdasarkan hasil dari jawaban kelompok rendah ini, tentu dapat disimpulkan bahwa siswa dapat dikategorikan berkemampuan kurang dari pada siswa kelompok rendah di kelas kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru.

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan diatas, pada subbab ini penulis akan menganalisis data yang meliputi indeks tingkat kesulitan butir soal,

indeks daya beda butir soal dan keberfungsian efektivitas pengecoh. Dalam hal ini, analisis akan dilakukan terhadap butir soal yang terdapat dalam soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru. Selanjutnya dari penganalisan soal yang baik, baik untuk masing-masing aspek maupun untuk secara keseluruhan.

2.2.1 Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020

Dari rentang indeks tingkat kesulitan butir soal yang dikemukakan oleh Nurgiantoro, maka dapat diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara 0,20-0,40 maka butir soal tersebut termasuk kedalam kategori sulit. Jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang 0,41 – 0,60 maka hasil butir soal tersebut dikategorikan sedang, dan apabila hasil dari analisis butir soal tersebut berada di rentang 0,61 – 0,80 ke atas maka butir soal tersebut dikategorikan soal yang mudah.

Adapun analisis soal untuk mengetahui ITK adalah sebagai berikut:

$$\text{Soal no.1} \quad \text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{10+6}{10} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

$$\text{Soal no.2} \quad \text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{8+1}{9} = 0,45 \quad (\text{Sedang})$$

20 20

Soal no.3
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{9+3}{20} = \frac{11}{20} = 0,55 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.4
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{9+6}{20} = \frac{15}{20} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.5
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+5}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.6
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+4}{20} = \frac{14}{20} = 0,70 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.7
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+7}{20} = \frac{17}{20} = 0,85 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.8
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+7}{20} = \frac{17}{20} = 0,85 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.9
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

N

$$\text{ITK} = \frac{10+6}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.10 $\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{ITK} = \frac{8+3}{20} = \frac{11}{20} = 0,55 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.11 $\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{ITK} = \frac{7+5}{20} = \frac{12}{20} = 0,60 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.12 $\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{ITK} = \frac{9+3}{20} = \frac{12}{20} = 0,60 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.13 $\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{ITK} = \frac{10+6}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.14 $\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{ITK} = \frac{10+7}{20} = \frac{17}{20} = 0,85 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.15 $\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{ITK} = \frac{9+7}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.16
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{7+6}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.17
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{10+3}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.18
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{9+5}{20} = \frac{14}{20} = 0,70 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.19
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{9+6}{20} = \frac{15}{20} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.20
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{9+7}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.21
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{10+6}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

20 20

Soal no.22
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+3}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.23
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{9+5}{20} = \frac{14}{20} = 0,70 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.24
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+6}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.25
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{4+2}{20} = \frac{6}{20} = 0,30 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.26
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{3+0}{20} = \frac{3}{20} = 0,15 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.27
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{9+7}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.28
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+2}{20} = \frac{12}{20} = 0,60 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.29
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+1}{20} = \frac{8}{20} = 0,40 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.30
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+3}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.31
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+6}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.32
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{9+3}{20} = \frac{12}{20} = 0,60 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.33
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+3}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.34
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

N

$$\text{ITK} = \frac{9+6}{20} = \frac{15}{20} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.35

$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{10+3}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.36

$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{10+6}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.37

$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{9+3}{20} = \frac{12}{20} = 0,60 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.38

$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{9+3}{20} = \frac{12}{20} = 0,60 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.39

$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{9+4}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.40

$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$ITK = \frac{9+2}{20} = \frac{11}{20} = 0,55 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.41 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{10+4}{20} = \frac{14}{20} = 0,70 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.42 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{10+6}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.43 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{9+5}{20} = \frac{14}{20} = 0,70 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.44 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{7+4}{20} = \frac{11}{20} = 0,55 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.45 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{6+2}{20} = \frac{8}{20} = 0,40 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.46 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{10+4}{20} = \frac{14}{20} = 0,70 \quad (\text{Mudah})$$

20 20

Soal no.47
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+6}{20} = \frac{16}{20} = 0,80 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.48
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{5+0}{20} = \frac{5}{20} = 0,25 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.49
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

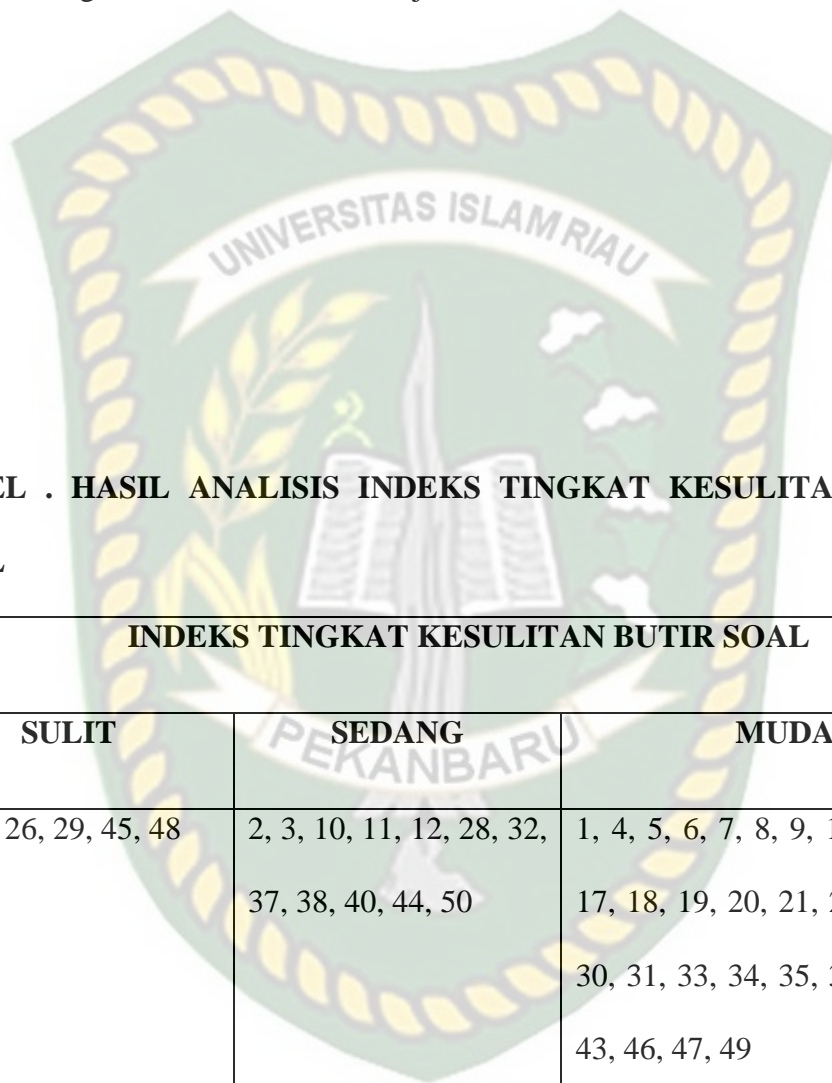
$$ITK = \frac{9+7}{20} = \frac{13}{20} = 0,65 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.50
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{10+2}{20} = \frac{12}{20} = 0,60 \quad (\text{Sedang})$$

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan penulis, indeks tingkat kesulitan yang terdapat dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020, yang berkategori mudah sebanyak 33 (66%) butir soal yaitu pada nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 39, 41, 42, 43, 46, 47, 49. Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 12 butir (24%) yaitu pada nomor 2, 3, 10, 11, 12, 28, 32, 37, 38, 40, 44, 50. Dan

kategori soal sulit sebanyak 5 soal (10%) yaitu butir soal nomor 25, 26, 29, 45, 48 dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020.



TABEL . HASIL ANALISIS INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL

INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL		
SULIT	SEDANG	MUDAH
25, 26, 29, 45, 48	2, 3, 10, 11, 12, 28, 32, 37, 38, 40, 44, 50	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 39, 41, 42, 43, 46, 47, 49

2.2.2 Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020

Kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiantoro tersebut, maka dapat diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang -1,00 – 0,19 maka butir soal tersebut masuk dalam kategori tidak layak. Dan apabila hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara 0,20 – 1,0, maka butir soal tersebut dikategorikan layak.

Adapun analisis soal untuk mengetahui IDB adalah sebagai berikut:

Soal no.1
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-6}{10} = \frac{10}{10} = 0,10 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.2
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-1}{10} = \frac{7}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.3
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{9-3}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.4
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{9-6}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.5
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8+5}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.6
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-4}{10} = \frac{6}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.7
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-7}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.8
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-7}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.9
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-6}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.10
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-3}{10} = \frac{5}{10} = 0,50 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.11
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-5}{10} = \frac{2}{10} = 0,20 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.12
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{9-3}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.13
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{10-6}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.14
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{10-7}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.15
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{9-7}{10} = \frac{2}{10} = 0,20 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.16
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{7-6}{10} = \frac{1}{10} = 0,10 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.17
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{10-3}{10} = \frac{7}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.18
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{9-5}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

10 10

Soal no.19
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{9-6}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.20
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{9-7}{10} = \frac{2}{10} = 0,20 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.21
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-6}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.22
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-3}{10} = \frac{7}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.23
$$IDB = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{9+5}{20} = \frac{14}{20} = 0,70 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.24
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-6}{10} = \frac{1}{10} = 0,10 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.25
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-6}{10} = \frac{1}{10} = 0,10 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.26
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{3-0}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.27
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{9-7}{10} = \frac{2}{10} = 0,20 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.28
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-2}{10} = \frac{8}{10} = 0,80 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.29
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-1}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.30
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-3}{10} = \frac{7}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.31
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

N

$$\text{IDB} = \frac{10-6}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.32 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{9-3}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.33 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{10-3}{10} = \frac{7}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.34 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{9-6}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.35 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{10-3}{10} = \frac{7}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.36 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{10-6}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.37 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{9-3}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.38
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{9-3}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.39
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{9-4}{10} = \frac{5}{10} = 0,50 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.40
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{9-2}{10} = \frac{7}{10} = 0,70 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.41
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{10-4}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.42
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{10-6}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.43
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{9-5}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

10 10

Soal no.44
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-4}{10} = \frac{3}{10} = 0,30 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.45
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{6-2}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.46
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-4}{10} = \frac{6}{10} = 0,60 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.47
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-6}{10} = \frac{4}{10} = 0,40 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.48
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{5-0}{10} = \frac{5}{10} = 0,50 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.49
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{9-7}{10} = \frac{2}{10} = 0,20 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.50
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{10-2}{10} = \frac{8}{10} = 0,80 \quad (\text{Layak})$$

Berdasarkan analisis data penulis, indeks daya beda dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020, yang berkategori layak sebanyak 46 butir soal (91%), yaitu pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50 . Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 4 butir soal (9%) yakni pada nomor 1, 16, 24, 25. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL . HASIL ANALISIS INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL

ANALISIS INDEKS DAYA BEDA BUTIR	
TIDAK LAYAK	LAYAK
1, 16, 24, 25	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

Untuk lebih jelas, hasil dari analisis butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL . HASIL ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nomor Soal	Indeks Tingkat Kesulitan			Indeks Daya Beda Butir Soal	
	Sulit	Sedang	Mudah	Layak	Tidak Layak
1	-	-	0,80	-	0,10
2	-	0,45	-	0,70	-
3	-	0,55	-	0,60	-
4	-	-	0,75	0,30	-
5	-	-	0,65	0,30	-
6	-	-	0,70	0,70	-
7	-	-	0,85	0,30	-
8	-	-	0,85	0,30	-
9	-	-	0,80	0,40	-
10	-	0,55	-	0,50	-
11	-	0,60	-	0,20	-
12	-	0,60	-	0,60	-
13	-	-	0,80	0,40	-

14	-	-	0,85	0,30	-
15	-	-	0,80	0,20	-
16	-	-	0,65	-	0,10
17	0,37	-	0,65	0,70	-
18	-	-	0,70	0,40	-
19	-	-	0,75	0,30	-
20	-	-	0,80	0,20	-
21	-	-	0,80	0,40	-
22	-	-	0,65	0,70	-
23	-	-	0,70	0,70	-
24	-	-	0,65	-	0,10
25	0,30	-	-	-	0,10
26	0,15	-	-	0,30	-
27	0,31	-	0,80	0,20	-
28	-	0,60	-	0,80	-
29	0,40	-	-	0,60	-
30	-	-	0,65	0,70	-
31	-	-	0,80	0,40	-
32	-	0,60	-	0,60	-
33	-	-	0,65	0,70	-
34	-	-	0,75	0,30	-
35	-	-	0,65	0,70	-
36	-	-	0,80	0,40	-
37	-	0,60	-	0,60	-
38	-	0,60	-	0,60	-
39	-	-	0,65	0,50	-
40	-	0,55	-	0,70	-

41	-	-	0,70	0,60	-
42	-	-	0,80	0,40	-
43	-	-	0,70	0,40	-
44	-	0,55	-	0,30	-
45	0,40	-	-	0,40	-
46	-	-	0,70	0,60	-
47	-	-	0,80	0,40	-
48	0,25	-	-	0,50	-
49	-	-	0,65	0,20	-
50	-	0,60	-	0,80	-

2.3 Interpretasi Data

2.3.1 Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis data pada indeks tingkat kesulitan butir soal yang terdapat dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020, yang berkategori mudah sebanyak 33 (66%) butir soal yaitu pada nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 39, 41, 42, 43, 46, 47, 49. Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 12 butir (24%) yaitu pada nomor 2, 3, 10, 11, 12, 28, 32, 37, 38, 40, 44, 50. Dan kategori soal sulit sebanyak 5 soal (10%) yaitu butir soal nomor 25, 26, 29, 45, 48 dalam

butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis soal untuk indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-rata berkategori mudah. Hal ini juga dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang kategori mudah yaitu 66%, berarti pada soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek indeks tingkat kesulitan butir soalnya kurang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Nurgiantoro (2013: 194) bahwa “butir soal yang baik ialah tingkat kesulitannya cukup, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.

Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat menceminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun kelompok rendah sama sama berhasil ataupun gagal. Pendapat Nurgiantoro di dukung juga oleh Sudjana (2009:135) menyatakan bahwa perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 40% berkategori sedang, dan 30% berkategori sukar. Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Nurgiantoro (2013: 194) dan Sudjana (2009:135) dapat disimpulkan bahwa soal yang baik ialah yang dapat dilihat dari proporsi keseimbangan antara soal yang berkategori sedang lebih besar persentasenya dari pada kategori sulit dan mudah. Banyaknya soal yang dikategorikan mudah dalam soal ujian semester ganjil karena siswa yang mengikuti ujian rata-rata menjawab benar soal-soal tersebut.

2.3.2 Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan analisis data penulis, indeks daya beda dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 yang berkategori layak sebanyak 46 butir soal (91%), yaitu pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50 . Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 4 butir soal (9%) yakni pada nomor 1, 16, 24, 25.

Berdasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil sudah dapat dikatakan layak. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang kategori layak yaitu 91%, berarti soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek indeks daya beda butir soal sudah dapat dikatakan baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2013:197) bahwa setiap sebuah butir soal yang baik ialah butir soal yang mempunyai daya beda untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kelompok tersebut.

BAB III KESIMPULAN

Pada bab ini penulis mengemukakan Sub Bab sebagai berikut : (1) Kesimpulan dan (2) saran.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru maka penulis menyimpulkan analisis butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 Pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang dan sulit. Soal yang berkategori mudah sebanyak 33 butir soal (66%) Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 12 butir (24%), dan kategori soal sulit sebanyak 5 soal (10%)

Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Aspek Indeks Daya Beda Butir Soal, dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori layak, yang berkategori layak sebanyak 46 butir soal (91%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 4 butir soal (9%)

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada Bab ini penulis mengemukakan Sub Bab sebagai berikut : (1)

Hambatan, (2) Saran

4.1 Hambatan

Adapun hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.1 Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah kendala dalam menemukan jurnal penelitian yang dapat dijadikan referensi atau perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4.1.2 Hambatan dalam mendeskripsikan data adalah dalam menganalisis butir soal

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka berikut adalah saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

4.2.1 Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus terlebih dahulu mencari jurnal-jurnal dan buku sebagai referensi untuk menyusun skripsi.

4.2.2 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal sebaiknya menambahkan solusi tiap butir soal mengapa butir soal tersebut dikatakan layak atau tidak layak,

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- BSNP. 2010. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan*.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erawati. 2014. "Analisis Butir Soal Uji Coba (Coba) Ujian Nasional Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. Pekanbaru, UIR.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamidy, UU. 2003. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hamidy, UU & Edy Yusrianto. (2003). *Metodelogi Penelitian*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Mahsun, (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musfiqon. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Isskandarwassid dan Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran.
- Nazirun, dkk. 2015. *Kurikulum & Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.135 Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta; BPFE.

- Sudjana, Nana. 2014. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Press Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung Afabeta.
- Karsinem. 2013. Cara Mudah Menulis Skripsi. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tika Dwi R, dkk. 2014. "Analisis Tingkat Kesepakatan dan Daya Beda Pada Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Bentuk Pilihan Ganda Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2012-2013" Edukasi UNEJ (online), Vol. I (1): 39-43.
- Yelda. 2016, "Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi